

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan hasil riset dengan menggunakan landasan teori sebagai acuan dalam menganalisis hasil penelitian. Sehingga, dengan menggunakan metode studi kasus atau *case study* ini sejalan dengan yang dirumuskan oleh Robert K. Yin, dan memaknainya sebagai sebuah metode dengan mengacu pada penelitian yang mempunyai unsur *how* dan *why*, sehingga pada pertanyaan utama penelitiannya meneliti masalah masalah kontemporer (masa kini) di dalam kehidupan nyata.

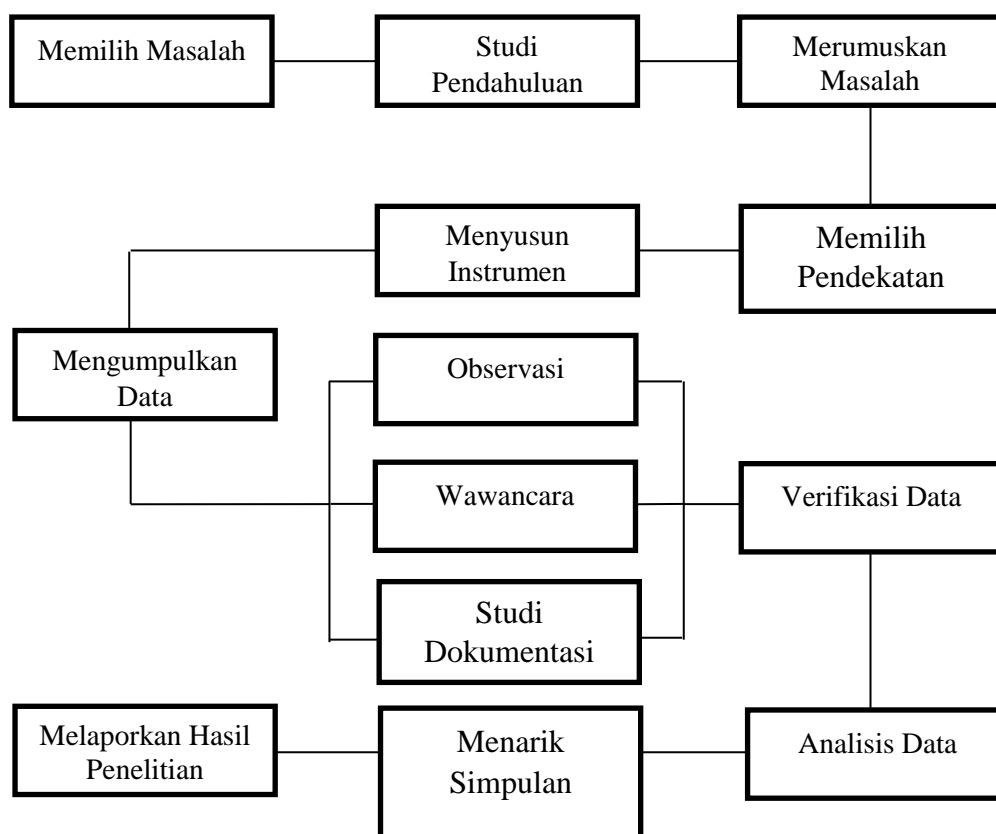
Jenis penelitian ini menggunakan metode studi kasus sehingga sesuai dengan yang disampaikan oleh Robert K Yin (2008) Studi kasus didefinisikan sebagai suatu penjelasan komprehensif yang berkaitan dengan berbagai aspek seseorang, kelompok, organisasi, suatu program, atau suatu situasi kemasyarakatan yang diteliti, untuk diupayakan dan ditelaah sedalam mungkin. Sehingga, Studi kasus memiliki pengertian berkaitan dengan penelitian yang terperinci tentang seseorang atau suatu unit sosial dalam kurun waktu tertentu.

Untuk itu, peneliti akan mengumpulkan data berupa aktivitas peserta didik dalam membaca permulaan di kelas III , kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dalam membaca permulaan di kelas III SDN Nyantong, dan solusi yang diberikan guru perihal kesulitan membaca permulaan di kelas III SDN Nyantong.

Penelitian ini dimulai dengan memilih hal yang dianggap penting dalam menganalisis kesulitan membaca permulaan di kelas III SDN Nyantong. Sehingga, peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam menganalisis mengenai kesulitan membaca permulaan di kelas III SDN Nyantong. Sejalan dengan itu, peneliti melakukan studi pendahuluan melalui observasi perihal membaca permulaan di kelas III SDN Nyantong. Berdasarkan hal tersebut, peneliti merumuskan masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan yang akan terjawab setelah melakukan penelitian. Setelah itu, peneliti menemukan pendekatan yang bisa digunakan untuk mencari jawaban dari rumusan masalah yang telah

ditentukan. Kemudian peneliti membuat instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat menjawab rumusan masalah tersebut.

Setelah instrumen disusun oleh peneliti, kemudian peneliti memilih lokasi dan subjek sebagai sumber data. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis sesuai dengan tujuan dari penelitian ini. Setelah data hasil analisis didapatkan, kemudian langkah selanjutnya menarik kesimpulan dan menyusun laporan penelitian. Untuk lebih jelasnya, berikut langkah-langkah dalam penelitian ini:



Gambar 3. 1

Alur Desain Penelitian

### 3.2 Tempat dan Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Nyantong Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya. Subjek pada penelitian ini yaitu keseluruhan siswa kelas III sekolah dasar. Adapun subjek penelitian ini difokuskan kepada siswa di

kelas III khususnya yang mengalami kesulitan dalam membaca permulaan. Pada tahap ini siswa harus dilatih supaya dapat membaca dengan lancar sebelum memasuki membaca lanjut atau pemahaman. Berdasarkan studi pendahuluan, di SDN Nyantong masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca permulaan, sehingga peneliti memilih subjek penelitian siswa kelas untuk melakukan penelitian.

### **3.3 Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dijadikan landas-tumpu sebagai langkah utama dalam penelitian. Sehingga tujuan utama dari penelitian ini dapat memperoleh suatu data. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara, yakni:

1) Observasi

Observasi dijelaskan sebagai proses pengamatan dan pencatatan terhadap berbagai hal yang diteliti sehingga dapat dikatakan sebagai control langsung kepada objek yang diteliti (Arikunto, 2002, hlm. 113). Sejalan dengan itu, peneliti menjadikan metode observasi ini untuk mengamati secara langsung perihal kesulitan membaca permulaan di kelas III SDN Nyantong.

2) Wawancara

Wawancara dijadikan landas-tumpu dalam wawancara ini sebagai komunikasi dua arah maupun lebih sehingga peneliti sebagai orang yang mengajukan pertanyaan dan subjek penelitian sebagai informan yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini. Sehingga, peneliti menggunakan metode wawancara untuk memperoleh data perihal kesulitan membaca permulaan di kelas III SDN Nyantong Kota Tasikmalaya. Guru kelas III serta kepala sekolah di SDN Nyantong dijadikan informan dalam metode wawancara ini.

3) Studi Dokumentasi

Dokumentasi dijadikan sebagai salah satu aktivitas dalam menggali data, melalui indikator yang didalamnya meliputi transkrip, catatan, majalah buku dan lain-lain. Dalam hal ini, peneliti mengambil dokumentasi berupa benda-benda tertulis seperti arsip, catatan, buku, maupun dokumen yang berhubungan dengan

membaca permulaan di kelas III SDN Nyantong.

### 3.4 Instrument Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, instrument utama adalah peneliti itu sendiri. Namun, untuk menunjang keberhasilan penelitian, peneliti juga membutuhkan alat bantu untuk mendukung keberlangsungan kegiatan pengumpulan data. Alat bantu tersebut, digunakan dalam penelitian ini meliputi: observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Dengan demikian, alat bantu tersebut berupa pedoman observasi, pedoman wawancara dan studi dokumentasi. Untuk lebih jelasnya, akan dipaparsajikan sebagai berikut.

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengamati dan mengeksplorasi secara langsung perihal kemampuan membaca permulaan peserta didik di kelas III berdasarkan aktivitas pelaksanaan pembelajaran. Pedoman observasi ini digunakan untuk membantu peneliti mengumpulkan data selama proses pelaksanaan pembelajaran.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengetahui perihal kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dalam membaca permulaan serta solusi yang diberikan oleh guru perihal kesulitan membaca permulaan di kelas III SDN Nyantong. Berikut pedoman wawancara yang akan dipaparkan sebagai berikut.

c. Pedoman Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui, menganalisis dan menggali data, melalui indikator yang didalamnya meliputi transkrip, catatan, majalah buku dan lain-lain. Dalam hal ini, peneliti mengambil dokumentasi berupa benda-benda tertulis seperti arsip, catatan, buku, maupun dokumen yang berhubungan dengan membaca permulaan di kelas III SDN Nyantong.

No	Aspek	Indikator	Kesesuaian		Keterangan
			Ya	Tidak	

Tabel 3. 1

*Pedoman Observasi kesulitan membaca permulaan di kelas III SDN Nyantong*

1.	Mengetahui Huruf	1. Peserta didik dapat mengidentifikasi huruf vocal
		2. Peserta didik dapat mengidentifikasi huruf Konsonan
		3. Peserta didik dapat mengidentifikasi huruf diftong (ai, au, ei, oi)
2.	Membaca Kata	1. Peserta didik dapat mengidentifikasi kata
		2. Peserta didik dapat Merangkai Susunan Kata
3.	Membaca Kata yang tidak mempunyai arti	1. Peserta didik dapat mengidentifikasi kata yang tidak mempunyai arti
		2. Peserta didik dapat membaca kata yang tidak mempunyai arti
4.	Kelancaran Membaca Nyaring dan Pemahaman Membaca	1. Peserta didik dapat membaca nyaring dengan lancar
		2. Peserta didik dapat membaca pemahaman dengan lancar

Tabel 3. 2

*Pedoman wawancara solusi yang diberikan guru perihal kesulitan membaca permulaan di kelas III SDN Nyantong*

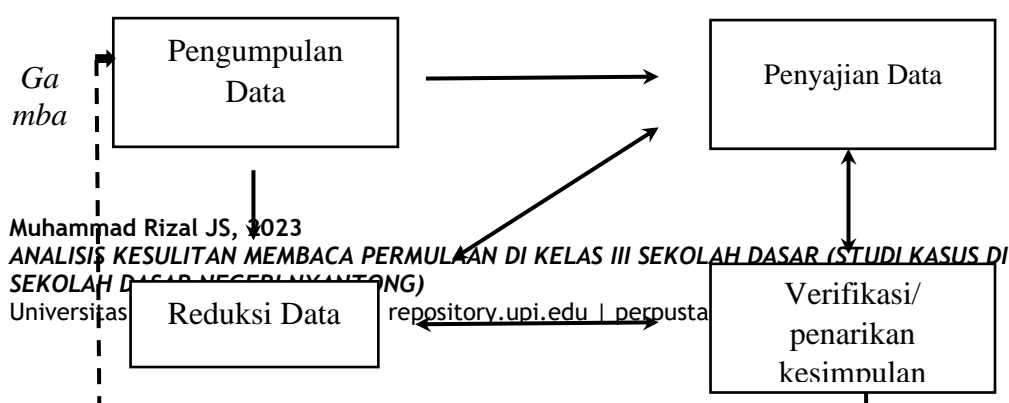
No	Indikator	Sub Indikator
----	-----------	---------------

	1. Media pembelajaran yang menarik dan efektif
1. Penggunaan media Pembelajaran	2. Menggunakan media gambar
	3. Menggunakan metode pembelajaran
Meningkatkan Rasa	1. Menimbulkan rasa percaya diri siswa
2. Percaya diri dan Motivasi Siswa	2. Memberikan motivasi siswa
Memberikan jam tambahan khusus membaca permulaan	1. Pemberian jam tambahan terhadap siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan

### 3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu proses pengujian sistematis terhadap data yang dikumpulkan. Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dalam model Miles dan Huberman. (Kurniawan, 2018) menjelaskan proses analisis data menurut model Miles dan Huberman, yaitu Pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data dan Penarikan kesimpulan.

Dalam penelitian ini, metode analisis data mengacu pada model Miles dan Huberman, menjelaskan bahwa analisis data meliputi :





*r 3. 2*

## Analisis Data Miles and Huberman

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data dimaknai sebagai proses dalam memilih, menggolongkan, membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasikan data dengan tujuan memudahkan peneliti memfokuskan permasalahan di lapangan untuk dicarikan solusi hingga diperoleh kesimpulan dan verifikasi data.

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan atau menyajikan data. Sehingga, dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa bentuk deskripsi singkat maupun diagram hubungan. Pada umumnya penyajian data dalam penelitian kualitatif berupa teks yang bersifat naratif. Pada proses ini semua data yang diperoleh di lapangan baik melalui wawancara dan dokumentasi, kemudian data tersebut disajikan dalam sebuah deskripsi hasil penelitian sampai muncul hasil analisis dari wawancara dan dokumentasi berupa kesulitan membaca permulaan di kelas III SDN Nyantong.

3) *Conclusion Drawing* (Penarikan kesimpulan)

Langkah dalam ketiga dalam analisis kualitatif ini yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan sebagai kegiatan konfigurasi yang utuh. Sehingga setelah dilakukan analisis, maka diperoleh hasil penelitian melalui interpretasi terhadap masalah yang akhirnya dijadikan sebagai dasar untuk penarikan.